

PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA
(Studi Atas Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN.Skt.
dan No. 71/Pdt.P/2017/PN Bla.)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh :

Siti Nur Ukhuwah

NIM: 1414211041

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1442 H / 2021 M

PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA
(Studi Atas Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN.Skt.
dan No. 71/Pdt.P/2017/PN Bla.)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1442 H / 2021 M

ABSTRAK

SITI NUR UKHUWAH. NIM: 1414211041. “PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA (Studi Atas Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla)”, 2021.

Perkara perkawinan beda agama dalam kenyataannya memunculkan pendapat pro dan kontra dalam masyarakat. Berdasarkan fenomena kawin beda agama ini menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang ingin melangsungkan perkawinan beda agama dengan mengajukan permohonan penetapan Pengadilan Negeri untuk mendapatkan izin dan dicatatkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Tidak sedikit dari mereka yang menginginkan pernikahan beda agama ini dicatat dan diakui oleh negara. Oleh karena itu ada yang memutuskan untuk mengajukan permohonan kepada pengadilan. Dan oleh pengadilan ada yang di terima bahkan ditolak, maka dari itu peneliti ingin menganalisis tentang putusan perkawinan beda agama berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 46/pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/pdt.P/2017/PN. Bla.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Untuk mengetahui bagaimana status hukum perkawinan beda agama, bagaimana pertimbangan hukum dan pertimbangan hakim tentang kawin beda agama dalam putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan analisis komparasi.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1). Status hukum perkawinan beda agama dalam putusan Mahkamah Agung No. 46/pdt.P/2016/Pn. Skt telah menetapkan berdasarkan apa yang hakim pertimbangkan dan memperhatikan segala pasal dan ketentuan lain yang berhubungan dengan ini maka hakim mengabulkan permohonan dan memberikan ijin untuk melangsungkan perkawinan beda agama di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Surakarta dan memerintahkan juga untuk melakukan pencatatan ke dalam register pencatatan perkawinan. Sedangkan Putusan Mahkamah Agung No. 71/pdt.P/2017/Pn. Bla menetapkan untuk menolak permohonan para pemohon dengan memperhatikan ketentuan pasal-pasal dalam undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan peraturan lain yang bersangkutan dengan perkara ini. 2). Pertimbangan hukum dalam putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/Pn. Skt dari perkara pemohon AVR dan DF. selain menggunakan Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan dan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 dan 29, hakim juga menggunakan Putusan Mahkamah Agung No. 1400 K/Pdt/1986 tanggal 20 Januari 1989. 3). Pertimbangan Hakim dalam Putusan Mahkamah Agung No. 71/Pdt.P/2017/Pn. Bla dari perkara pemohon NOBA dan YA. Jika dilihat dari pertimbangan hukumnya hakim menggunakan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1, 2, 6, dan 7. Selain itu hakim juga menggunakan pertimbangan lainnya dalam memutus perkara ini dengan merujuk pada surat Al-Baqarah ayat 221 bahwa seorang muslim tidak boleh menikah dengan laki-laki non-muslim. Hakim mempertimbangkan sahnya perkawinan menurut agama Islam dan Kristen, karena para pemohon tetap berkeinginan untuk memeluk agamanya masing-masing.

Kata kunci: Perkawinan, Beda Agama, Perkawinan Beda Agama.

Abstract

SITI NUR UKHUWAH. NIM: 1414211041. “INTERFAITH MARRIAGE IN INDONESIA (Study Of The Decision Of Supreme Court No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla)”, 2021.

In fact, case of interfaith marriage raises pros and cons in society. Based on the phenomenon of interfaith marriages, this shows that there are still people who want to have interfaith marriages by submitting an application for a district court ruling to get a permit and be registered at the population and civil registry office. Not a few of them want this interfaith marriage to be recorded and recognized by the state. Therefore, there are those who decide to submit a request to the court and the court there are those who are accepted and even rejected. Therefore, the researcher wants to analyze the decision on interfaith marriage based on the decision of the supreme court.

The purpose of this research is to: determine the legal status of interfaith marriages, legal considerations and judges' considerations regarding interfaith marriage in decision Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla.

The approach method used in this research is to use qualitative research methods and use comparative analysis.

The results of the study concluded: 1). The legal status of interfaith marriage in the Supreme Court decision no. 46 / pdt.P / 2016 / Pn. The Skt has determined based on what the judge considers and takes into account all articles and other provisions related to this, the judge granted the request and gave permission to have interfaith marriages at the civil registration and population office of the city of Surakarta and also ordered the registration to register marriage. While the Supreme Court Decision No. 71 / pdt.P / 2017 / Pn. Bla decided to reject the petition of the petitioners by taking into account the provisions of the articles in Law No. 1 of 1974 concerning marriage and other regulations related to this case. 2). Legal considerations in Supreme Court decision No. 46 / Pdt.P / 2016 / Pn. Skt of the case of the AVR and DF applicants. Apart from using Law No. 1 of 1974 concerning Marriage and the 1945 Constitution Articles 27 and 29, the judge also used the Supreme Court Decision No. 1400 K / Pdt / 1986 dated January 20, 1989. 3). The judge's consideration in the decision of the Supreme Court No. 71 / Pdt.P / 2017 / Pn. Bla from the case of the NOBA and YA applicant. When viewed from the legal considerations the judge used Law No. 1 of 1974 concerning Marriage Articles 1, 2, 6, and 7. Apart from that the judge also used other considerations in deciding this case by referring to the Al-Baqarah verse 221 that a Muslim cannot marry a non-Muslim man. The judge considered the validity of the marriage according to Islam and Christianity, because the applicants still wanted to embrace their respective religions.

Keywords: marriage, different religions, Interfaith marriage.

الملخص

ستي نور أخوة, 1414211041, الزواج بين الأديان في إندونيسيا (دراسة حالة لحكم المحكمة العليا رقم . bla و رقم 46/Pdt.P/2016/PN. Skt . 2021.71 / Pdt.P/ 2017/ Pn .

في الواقع ، حالة الزواج بين الأديان أساسيات وسلبيات في المجتمع. استنادًا إلى ظاهرة الزواج بين الأديان ، يُظهر هذا أنه لا يزال هناك أشخاص يرغبون في الحصول على زواج بين الأديان من خلال تقديم طلب للحصول على حكم من المحكمة البعيدة للحصول على تصريح والتسجيل في مكتب السكان والسجل المدني. لا يرغب عدد قليل منهم في تسجيل الزواج بين الأديان والاعتراف به من قبل الدولة. لذلك ، هناك من يقرر تقديم طلب للمحكمة والمحكمة هناك من يتم قبوله وحتى رفضه. لذلك ، ترغب الباحثة في تحليل قرار الزواج بين الأديان بناءً على قرار المحكمة العليا .

الغرض من هذا البحث هو: معرفة و فهم و دراسة كيفية أساس اعتبارات قانونية واعتبارات القضائية فيما يتعلق بالزواج بين الأديان في إندونيسيا.

طريقة المنهج المستخدم في هذا البحث هي استخدام طرق البحث النوعي و استخدام التحليل المقارن.

حصلت نتائج على الاستنتاجات: (1). الوضع القانوني للزواج بين الأديان في قرار المحكمة العليا رقم. 46 / Pn / 2016 / Pdt.P. لقد حددت Skt بناءً على ما يعتبره القاضي ويأخذ في الاعتبار جميع المواد والأحكام الأخرى المتعلقة بذلك ، وافق القاضي على الطلب وأذن بالزواج بين الأديان في مكتب السجل المدني والسكان في مدينة سوراكارتا وأمر أيضًا التسجيل للتسجيل الزواج. في حين صدر قرار المحكمة العليا رقم ١٠٨ لسنة ٢٠٠٨ . Pdt.P / 2017 / Pn / 71. قرر Bla رفض التماس الملتزمين مع مراعاة أحكام المواد في القانون رقم. القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج والأنظمة الأخرى المتعلقة بهذه القضية. (2). أساس الاعتبارات القانونية للقضاة في قرار المحكمة العليا رقم. 46 / Pdt.P / 2016 / Pn. Skt من حالة المتقدمين AVR و DF. بصرف النظر عن استخدام القانون رقم. القانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن الزواج ودستور عام 1945 ، المادتين 27 و 29 ، استخدم القاضي أيضًا قرار المحكمة العليا رقم 1 لسنة 1945. K / Pdt / 1986 1400 بتاريخ 20 يناير 1989. نظر القاضي في قرار المحكمة العليا رقم. 71 / Pn / 2017 / Pdt.P. بلاه من حالة مقدم الطلب NOBA و YA. عند النظر إليه من الاعتبارات القانونية ، استخدم القاضي القانون رقم. قانون رقم 1 لسنة 1974 بشأن مواد الزواج (1 و 2 و 6 و 7). وبخلاف ذلك ، استخدم القاضي اعتبارات أخرى في الفصل في هذه القضية بالإشارة إلى آية البقرة رقم 221 التي تنص على أنه لا يجوز للمسلم الزواج من غير المسلم. نظر القاضي في صحة الزواج وفقًا للإسلام والمسيحية ، لأن المتقدمين ما زالوا يريدون اعتناق دياناتهم.

الكلمات البحث: زواج, ديانات مختلفة, زواج الأديان.

SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA

(Studi Atas Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt. Dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Siti Nur Ukhuwah

NIM:1414211041

Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Wardah Nuroniyah, M.SI

NIP. 19811105 201101 2 006

Asep Saepulloh, M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



H. Nurriansudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Siti Nur Ukhuwah, NIM: 1414211041 dengan judul "PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA (Studi Atas Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt. Dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Blt)" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat di ajukan pada Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Wardah Nuroniyah, M.SI

NIP. 19811105 201101 2 006


Asep Saepulloh, M.H.I

NIP. 19720915 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



H. Nurwamsudin, MA

NIP. 19710816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Sripsi yang berjudul "PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA (Studi Atas Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt. Dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla)", oleh Siti Nur Ukhuwah, NIM: 1414211041, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 Februari 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (SH) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah



Ketua Sidang,

H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Sekretaris Sidang

Asep Saepulloh, M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Penguji I,

Prof. Dr. Adang Djumhur, S. M. Ag
NIP. 19590321198303 1 002

Penguji II,

Dr. H. R. Agus Abikusna, SH., MM
NIP. 19570820198303 1 015

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Nur Ukhuwah

NIM : 1414211041

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 28 Oktober 1995

Alamat : Blok. Dukumalang Rt/Rw: 002/002

Kelurahan Tukmudal, Kecamatan Sumber,

Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PERKAWINAN BEDA AGAMA DI INDONESIA (Studi Atas Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt. Dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla)**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 16 Februari 2021

Saya yang menyatakan,



IAIN
SYEKH NURJ
CIREBON

Siti Nur Ukhuwah

NIM: 1414211041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

➤ MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lainnya. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*” (QA. Al-Insyirah: 6-8)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*” (QS. Al-Baqarah: 286)

➤ PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Pertama dan paling utama kuucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya padaku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

*Untuk orang yang teristimewa yang sangat kusayangi Bapakku **ROBANA**, Ibuku **MARINI** dan adik-adikku tercinta (Kholifah Angrum Diningsih dan Akmali Nurrohiem) yang selalu menyayangiku dengan tulus, menjagaku, memotivasiku dan memberikan yang terbaik untukku dengan tiada henti serta doa yang selalu menyertaiku. Ivan Guntur Rinaldi seseorang yang selalu menemani dan selalu mensupport setiap kegiatanku. Serta saudara-saudaraku dan teman-temanku semua yang telah memberikan dorongan baik moral maupun materil yang tak terhingga yang tak mungkin dapat ku balas. Apalah dayaku tanpa kalian, terimakasih semesta telah mengaminkan doa kalian agar aku sampai ketahap ini ☺*

Dan yang terakhir untuk kalian yang selalu bertanya kapan wisuda? ☺

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Siti Nur Ukhuwah, lahir di Cirebon pada tanggal 28 Oktober 1995, dari pasangan Bapak Robana dan Ibu Marini. Penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis tinggal di Blok Dukumalang RT. 02 RW. 02 Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Pendidikan penulis dimulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sumber, Kabupaten Cirebon pada tahun 2001-2007. Kemudian Penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Talun dari tahun 2007-2010, kemudian meneruskan sekolah di Madrasah Aliyah (MA) Dar Al-Qur'an Tegal Gubug Lor selama tiga tahun lamanya. Selanjutnya penulis melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syakhshiyah).

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi besar Muhammad SAW, serta kepada keluarganya, keturunannya, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang yang setia dalam memegang teguh ajaran-ajaran Islam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang-benderang yakni *Al-dīn al-islām wa al-imān, āmīn*.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi. Namun berkat kesungguhan hati, sabar dan kerja keras serta *support* dari berbagai pihak baik secara materil maupun imateril, sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan rasa hormat yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah).
4. Ibu Dr. Wardah Nuroniyah, M.SI, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, pikirannya dan dengan sabar memberikan banyak nasehat, saran dan masukan selama proses bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Asep Saepulloh, M.H.I, selaku Pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktunya, pikirannya dan dengan sabar memberikan banyak nasehat, saran dan masukan selama proses bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali penulis dalam berbagai disiplin ilmu

serta membantu terwujudnya skripsi ini, semoga menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat di dunia dan akhirat.

7. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Robana dan ibunda Marini yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kesabaran, cinta dan kasih sayang dan berkorban dengan memberi dukungan moril, materil, dan spiritual yang tiada henti kepada penulis. Dan terima kasih atas semua doa yang kalian panjatkan kepada anakmu.
8. Adik-adikku tersayang, Kholifah Angrum Diningsih, Akmali Nurrohiem, semoga kalian menjadi pribadi yang lebih baik dari kakakmu ini serta dapat mengambil seluruh segi baiknya dan tetap membuat orang tua bangga memiliki kalian.
9. Seluruh sahabat Jurusan Hukum keluarga (Akhwal Syakhshiyah) angkatan tahun 2014 kelas A dan B yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan dan memberikan *support*.
10. Seluruh teman-temanku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
11. Kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis hanya mampu berharap dan berdo'a semoga segala amal baik semuanya diterima oleh Allah SWT dan kelak nanti mendapat balasan yang berlimpah dikemudian hari, *āmīn yā Robbal 'ālamīn*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, pembaca, dan umumnya untuk perkembangan khazanah keilmuan.

Cirebon, 10 Februari 2021

SITI NUR UKHUWAH
NIM. 1414211041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
ملخص	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERKAWINAN	
A.Konsep Umum tentang Perkawinan.....	15
1.Pengertian Perkawinan	15
2.Dasar Hukum Perkawinan.....	19
3.Rukun dan Syarat Perkawinan	23
4.Hukum Melakukan Perkawinan	25
5.Tujuan dan Hikmah Perkawinan.....	28
6.Larangan perkawinan	29
B.Perkawinan Beda Agama	32
1.Pengertian Perkawinan Beda Agama	32
2.Landasan tentang Perkawinan Beda Agama	34
3.Akibat Hukum Perkawinan Beda Agama	35
BAB III PERKAWINAN BEDA AGAMA MENURUT HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN JO UNDANG-UNDANG NO. 23 TAHUN 2006 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (ADMINDUK)	

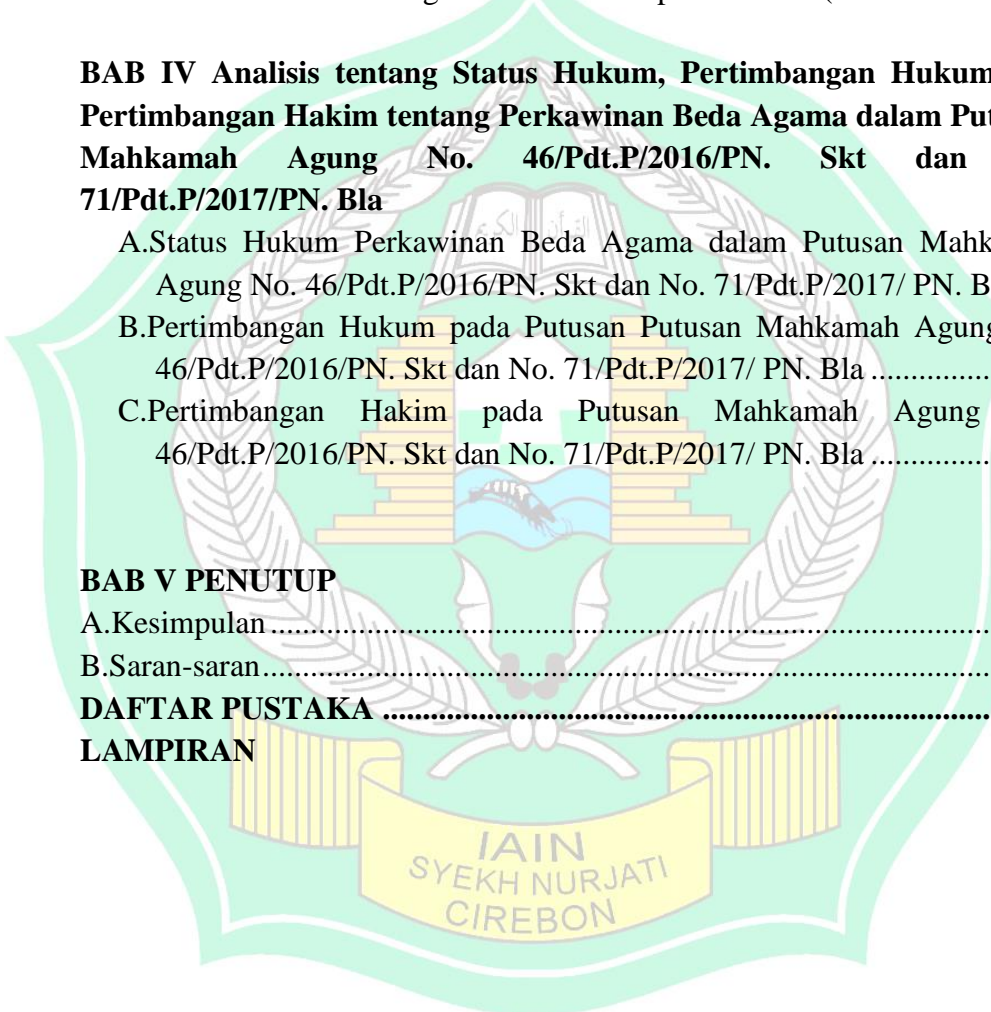
A. Perkawinan Beda Agama menurut Hukum Islam.....	37
1. Pendapat Ulama Klasik	39
2. Pendapat Ulama Kontemporer	42
3. Kompilasi Hukum Islam	50
B. Perkawinan Beda Agama menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1974 jo Undang-undang No. 23 Tahun 2006.....	53
1. Perkawinan Beda Agama menurut Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan.....	53
2. Perkawinan Beda Agama menurut Undang-Undang No. 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (ADMINDUK).....	54

BAB IV Analisis tentang Status Hukum, Pertimbangan Hukum dan Pertimbangan Hakim tentang Perkawinan Beda Agama dalam Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/PN. Bla

A. Status Hukum Perkawinan Beda Agama dalam Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/ PN. Bla	57
B. Pertimbangan Hukum pada Putusan Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/ PN. Bla	77
C. Pertimbangan Hakim pada Putusan Mahkamah Agung No. 46/Pdt.P/2016/PN. Skt dan No. 71/Pdt.P/2017/ PN. Bla	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf Latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Untuk mempermudah dalam proses pengetikan transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dapat dibaca dalam bagian di bawah, maka *font* yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

Berikut ini disajikan tips dalam mempergunakan *Font Times New Arabic* pada saat pengetikan transliterasi:

Pemakaian	Huruf Kapital	Contoh	Huruf Kecil	Contoh
o				
Vokal Panjang	A + Shift + <	A<	a + Shift + >	a>
.	I + Shift + <	I<	i + Shift + >	i>
	U + Shift + <	U<	u + Shift + >	u>
Titik di atas huruf	S + Shift + \	S	s + \	s\
.	Z + Shift + \	Z	z + \	z\
Titik di bawah huruf	H + Shift + [H{	H + Shift +]	h}
.	S + Shift + [S{	s + Shift +]	s}
	T + Shift + [T{	t + Shift +]	t}
	D + Shift + [D{	d + Shift +]	d}
	Z + Shift + [Z{	z + Shift +]	z}

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es dengan titik di atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	kh	Ka – Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z´	zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es – ye
ص	Sad	s}	es dengan titik di bawah
ض	Dad	d{	de dengan titik di bawah
ط	Ta	t{	te dengan titik di bawah
ظ	Za	z}	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	hamzah	^	Apostrof
ي	ya'	y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf latin	Nama
--◌-	Fathah	a	A
--◌-	Kasrah	i	I
--◌-	Damma h	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ي	Fathah dan ya	Ai	a – i
◌و	Fathah dan wau	Au	A – u

Contoh :

كيف → *kaifa*

حول → *h}aula*

c. Vocal Panjang (*maddah*) :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ا	Fathah dan alif	a>	a dengan garis di atas
◌آ	Fath}ah dan alif	a>	a dengan garis di atas
◌ي	Kasrah dan ya	i>	i dengan garis di atas
◌و	D}ammah dan wau	u>	u dengan garis di atas

Contoh :

قال →

qa>la قيل → *qi>la*

رمى →

rama> يقول → *yaqu>lu*

3. Ta' Marbu>t}ah

- Transliterasi *Ta' Marbu>t}ah* hidup adalah “t”.
- Transliterasi *Ta' Marbu>t}ah* mati adalah “h”.
- Jika *Ta' Marbu>t}ah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “__” (“al-“), dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbu>t}ah* tersebut ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ → *raud}atul at}fa>l*, atau *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ → *al-Madi>natul Munawwarah*, atau
al-Madi>nah al-Munawwarah

طَلْحَةَ → *T}alh}atu* atau *T}alh}ah*

4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydi>d)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydi>d* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh :

نَزَلَ → *nazzala*

الْبِرِّ → *al-birru*

5. Kata Sandang “ ال ”

Kata sandang “ ال ” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan kata penghubung “ - “, baik ketika bertemu dengan huruf *qomariyah* maupun *syamsiyah*.

Contoh :

القلم → *al-qalamu*

الشمس → *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

ومحمد إلا رسول → *Wa ma> Muhammadun illâ rasûl*

